

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dunia usaha Indonesia saat ini sedang menghadapi perubahan besar dan cepat sebagai dampak globalisasi dan liberalisasi perdagangan dunia, sehingga dapat meningkatkan daya saing harga produksi barang dengan mutu terbaik pada tingkat barang yang *kompetitif*. Untuk itu perlu meningkatkan mutu sumber daya manusia seiring dengan *efisiensi* perusahaan.

Menurut Asyhadie (2017), proses *industrialisasi* telah mendorong tumbuhnya industri di berbagai sektor dengan menerapkan berbagai teknologi dan menggunakan bermacam-macam bahan. Hal ini mempunyai dampak, khususnya terhadap tenaga kerja berupa resiko kecelakaan dan penyakit. Dalam mewujudkan perlindungan keselamatan kerja, pemerintah telah melakukan upaya pembinaan normal di bidang ketenaga kerjaan dalam pengertian pembinaan norma ini sudah mencakup pengertian pembentukan, penerapan, dan pengawasan norma itu sendiri.

Jaminan untuk mendapat hasil dalam setiap kegiatan usaha suatu organisasi maupun perusahaan lebih banyak ditentukan dari sumber-sumber daya non-manusia yang dimiliki. Oleh karena itu masalah karyawan merupakan masalah yang besar yang harus mendapat perhatian bagi perusahaan.

Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong sangat tinggi. Mengutip data badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) ketenagakerjaan bahwa tahun 2013 telah terjadi kecelakaan tenaga kerja sebanyak 983 kasus, Tahun 2014 sebanyak 2.373 kasus bertambah 141 % kasus dari tahun sebelumnya, tahun 2015 sebanyak 3.587 kasus bertambah 51 % dari tahun sebelumnya, tahun 2016 sebanyak 2.431 kasus berkurang 32% dari tahun sebelumnya dan pada akhir tahun 2017 menjadi 4.212 kasus naik 73% dari tahun sebelumnya.

Salah satu perusahaan memperhatikan keselamatan kerja adalah PT. Hadeka Primantara Bekasi.

Perusahaan ini merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1991. PT. Hadeka Primantara merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *manufaktur* dengan penempatan sebagai proses produksinya. *Part* yang dihasilkan merupakan *sparepart* untuk mobil, oleh sebab itu dalam pembuatan *part* tersebut kepresisian *dies* atau cetakan sangat di perhatikan. PT. Hadeka Primantara memproduksi pembuatan suku cadang / *sparepart*. Produk suku cadang ini dijual di dalam negeri. Produk suku cadang yang dihasilkan 100 *unit/day*. Produk suku cadang ini dijual kedalam negeri.

Berdasarkan *observasi* penelitian pada PT. Hadeka Primantara Bekasi., terdapat kasus kecelakaan kerja. Sehingga peneliti merasa tertarik pada penelitian analisis kecelakaan kerja pada PT. Hadeka Primantara Bekasi, yang difokuskan di bagian produksi yang terdiri dari bagian *cutting, bending, spot wellding, milling, EDP Black, lathing*.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu sarana yang melindungi berbagai aspek dalam perusahaan baik karyawan, perusahaan, lingkungan sekitar perusahaan dan masyarakat sekitar dari bahayanya kecelakaan akibat bekerja. Perlindungan tersebut merupakan hak asasi yang wajib dipenuhi oleh perusahaan. Sedangkan pengertian keselamatan dan kesehatan kerja secara keilmuan adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Pelaksanaan K3 tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah, tetapi juga merupakan tanggung jawab semua pihak, khususnya pelaku industri. Tujuan dalam penerapan K3 itu sendiri sebenarnya adalah meningkatkan kesadaran dan ketaatan pemenuhan terhadap norma K3, meningkatkan partisipasi semua pihak untuk optimalisasi pelaksanaan budaya K3 di setiap kegiatan usaha dan terwujudnya budaya K3 masyarakat Indonesia. Sebagai sasarannya adalah tingginya tingkat pemenuhan norma K3, meningkatnya jumlah perusahaan yang mendapatkan kecelakaan nihil (*zero accident*) dan terwujudnya masyarakat yang berperilaku K3. Ketertiban seluruh pihak terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dibutuhkan dalam setiap jenis

kegiatan masyarakat sehingga dapat menekan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

*Fault Tree Analysis* adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi resiko yang berperan terhadap terjadinya kegagalan. Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang bersifat *top down*, yang diawali dengan asumsi kegagalan atau kerugian dari kejadian puncak (*top event*) kemudian merinci sebab suatu *top event* sampai pada suatu kegagalan dasar (*root cause*). Metode ini sangat efektif dalam menemukan inti permasalahan karena memastikan bahwa suatu kejadian yang tidak diinginkan atau kerugian yang ditimbulkan tidak berasal pada satu titik kegagalan. *Fault Tree Analysis* mengidentifikasi hubungan antara faktor penyebab dan ditampilkan dalam bentuk pohon kesalahan yang melibatkan gerbang logika sederhana.

Tabel 1.1 Data Jumlah Kecelakaan Kerja Per bulan PT. Hadeka Primantara

| Bulan                         | Tahun     |           |          |
|-------------------------------|-----------|-----------|----------|
|                               | 2016      | 2017      | 2018     |
| Januari                       | 3         | 2         | 1        |
| Februari                      | 2         | 1         | 0        |
| Maret                         | 1         | 0         | 2        |
| April                         | 0         | 2         | 0        |
| Mei                           | 0         | 1         | 1        |
| Juni                          | 1         | 0         | 0        |
| Juli                          | 0         | 0         | 1        |
| Agustus                       | 2         | 2         | 0        |
| September                     | 0         | 1         | 2        |
| Oktober                       | 2         | 0         | 1        |
| November                      | 1         | 2         | 1        |
| Desember                      | 1         | 0         | 0        |
| <b>JumlahKecelakaan Kerja</b> | <b>13</b> | <b>11</b> | <b>9</b> |

Sumber : Departement Produksi PT. Hadeka Primantara Bekasi

Adapun data kecelakaan berdasarkan unit pada bagian produksi dapat dijelaskan pada tabel berikut:

| Tahun | Jumlah Tenaga Kerja (Orang) | Jumlah Jam Kerja (Jam Orang) | Total Jumlah Jam Kerja (Jam Orang) |
|-------|-----------------------------|------------------------------|------------------------------------|
| 2016  | 140                         | 24.640                       | 295.680                            |
| 2017  | 154                         | 27.104                       | 325.248                            |
| 2018  | 175                         | 30.800                       | 369.600                            |

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Kerja Bagian Produksi Dan Jam Kerja PT. Hadeka

Primantara Tahun 2016-2018

Sumber: Departemen Produksi PT. Hadeka Primantara Bekasi

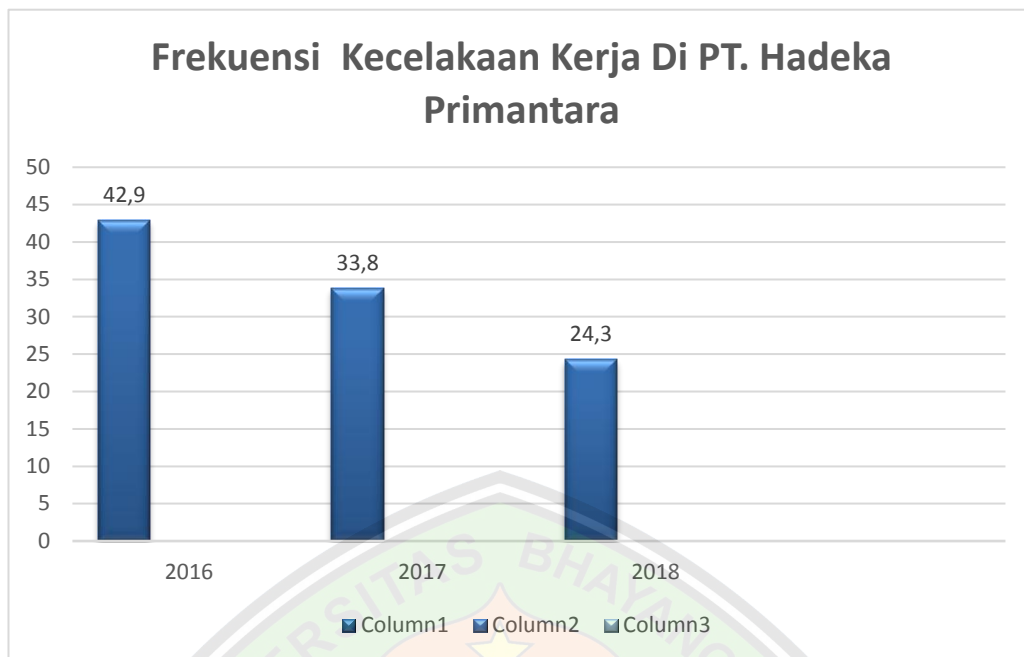
Keterangan :

- Jumlah jam kerja per bulan sama.
- Jam kerja yang berlaku adalah 8 jam mulai dari pukul 08:00 -16:00 WIB dengan waktu istirahat 1 jam.

| Tahun | Hari Hilang (hari) | Jam Hilang (Jam) |
|-------|--------------------|------------------|
| 2016  | 88                 | 616              |
| 2017  | 58                 | 406              |
| 2018  | 41                 | 287              |

Tabel 1.3 Rekapitulasi Jumlah Jam Hilang Karyawan Dikarenakan KK

Sumber : Departemen Produksi PT. Hadeka Primantara



Gambar 1.1 Data Kecelakaan Kerja Pada Bagian Produksi Periode Tahun 2016-2018 Di PT. Hadeka Primantara Sumber

Berdasarkan uraian-uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penyebab kecelakaan kerja pada PT. Hadeka Primantara Kabupaten Bekasi utara pada bagian produksi dan adakah hubungannya dengan ketidakhadiran karyawan tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyaknya kecelakaan kerja pada PT. Hadeka Primanantara Bekasi pada tahun 2016
2. Belum adanya analisis penyebab terjadinya kecelakaan untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan yang ada maka ruang lingkup penelitian dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan di bagian produksi PT. Hadeka Primantara.
2. Data kecelakaan yang diperoleh dan diteliti adalah kecelakaan kerja pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

3. Tidak membahas biaya-biaya kerugian yang di akibatkan kecelakaan kerja pada bagian produksi PT. Hadeka Primantara.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat dikaji dan dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan oleh PT. Hadeka Primantara Kabupaten Bekasi utara untuk mengurangi kecelakaan kerja pada bagian produksi pada tahun 2016 S/d 2018?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab kecelakaan kerja di PT. Hadeka Primantara Bekasi di bagian produksi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. untuk mengetahui upaya PT. Hadeka Primantara Bekasi dalam rangka mengurangi kecelakaan kerja pada bagian produksi dengan metode *Fault Tree Analysis*
2. ingin Mengetahui faktor yang menjadi penyebab kecelakaan kerja di PT. Hadeka Primantara Bekasi pada bagian produksi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan bisa didapat dari hasil penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut:

##### **1.6.1 Bagi Penulis**

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kenyataan di dunia usaha dibandingkan dengan teori yang didapat di bangkukuliah khusus tentang program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam perusahaan.
- b. Memperoleh pengetahuan tentang jumlah kecelakaankerja di perusahaan.



### **1.6.2 Bagi Akademik**

Sebagai bahan pertimbangan mengevaluasi dalam pembelajaran mengenai keselamatan dan kesehatan kerja atau K3 di perusahaan

### **1.6.3 Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan masukan lagi perusahaan di PT. Hadeka Primantara Kabupaten Bekasi dalam usaha mencapai dan meningkatkan produktivitas kerja.

## **1.7 Tempat dan waktu Penelitian**

### **1.7.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Hadeka Primantara Bekasi bagian produksi yang beralamatkan di Jl. Perjuangan, Kp. Pengilingan Baru Kelurahan Harapan Baru, Bekasi utara Jawa Barat Indonesia.

### **1.7.2 Waktu penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan mulai periode pengambilan data dari bulan November 2018 sampai dengan bulan Januari 2019.

## **1.8 Metodologi penelitian**

Metode yang akan saya gunakan ialah *metode fault tree analysis* (FTA)

## **1.9 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan di bahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang di gunakan sebagai landasan serta pencegahan masalah.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisikan bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data, oleh karena itu bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan hasil penelitian serta pengolahan dan perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yang telah di peroleh pada bab-bab sebelumnya.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan, analisa data serta saran-saran yang bisa di berikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

